

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Klaten merupakan salah satu dari 35 kabupaten yang ada di propinsi Jawa Tengah. Letak Kabupaten Klaten cukup strategis karena berbatasan langsung dengan Daerah Istimewa Jogjakarta yang dikenal sebagai salah satu tujuan wisata. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk tahun 2004 tercatat 1.281.786 jiwa dengan luas wilayah 65.556 ha yang terdiri dari 26 kecamatan. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah penduduk menunjukkan kecenderungan naik. Pada tahun 2000 kepadatan penduduk sebesar 1.918 jiwa/km<sup>2</sup> sekarang sudah menjadi 1.955 jiwa/km<sup>2</sup>.

Dalam mengantisipasi perkembangan kota dan pertumbuhan penduduk, pemerintah tentu akan memerlukan sarana dan prasarana yang dapat mendukung aktifitas masyarakat. Salah satu sarana yang diperlukan dalam menunjang aktifitas masyarakat adalah kendaraan, baik itu kendaraan pribadi maupun kendaraan umum seperti becak, andong, ojek dan bis. Sedangkan prasarana yang sangat menunjang kelancaran mobilitas orang maupun barang adalah tersedianya terminal. Kabupaten Klaten memiliki 9 buah terminal yang terdiri dari 8 terminal tipe C dan 1 terminal tipe B. Salah satu terminal yang berpengaruh terhadap mobilitas masyarakat Klaten adalah Terminal Jonggrangan. Letaknya yang di tengah kota menjadikan terminal ini sebagai terminal sentral, secara geografis letak terminal Jonggrangan seperti pada gambar lampiran 4.

Terminal Jonggrangan terletak diantara dua terminal tipe A yaitu Terminal Giwangan Jogja dan Terminal Tirtonadi Solo, sehingga memiliki sirkulasi kendaraan yang cukup tinggi khususnya jenis kendaraan AKAP jurusan Jogja-Solo. Sebagai terminal sentral, Terminal Jonggrangan masih banyak memiliki kekurangan dalam pengoperasiannya. Sirkulasi kendaraan dan tata ruang parkir kendaraan yang tidak teratur, kurangnya papan informasi, dan tempat tunggu serta adanya bis yang tidak masuk ke dalam terminal, ini sangat merugikan bagi penumpang. Terminal yang mestinya menjadi pusat informasi bagi calon penumpang yang ingin mengadakan perjalanan, dan juga tempat menunggu yang nyaman, tetapi fungsi itu justru tidak ada di Terminal Jonggrangan Klaten. Selain itu banyak penumpang yang mengeluh dengan lamanya menunggu keberangkatan bis, khususnya kendaraan penumpang pedesaan dan kondisi kendaraan umum yang tidak layak jalan. Banyaknya permasalahan yang terjadi dalam terminal, maka keberadaan Terminal Jonggrangan Kabupaten Klaten saat ini perlu adanya evaluasi kinerja terminal sehingga di waktu ke depan dapat beroperasi secara maksimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang penelitian, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kinerja fasilitas di Terminal Jonggrangan Klaten.
2. Seberapa luas kebutuhan ruang parkir kendaraan di Terminal Jonggrangan Klaten.
3. Seberapa luas kebutuhan ruang tunggu penumpang yang ada di Terminal Jonggrangan klaten.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan mengevaluasi kinerja fasilitas terminal Jonggrangan Klaten.
2. Menghitung kebutuhan fasilitas ruang parkir kendaraan yang beroperasi di terminal Jonggrangan Klaten ditinjau dari waktu tunggu dan *headway* kendaraan pada saat ini.
3. Menghitung kebutuhan luas ruang tunggu penumpang pada saat ini.
4. Memperkirakan kebutuhan ruang parkir kendaraan dan ruang tunggu penumpang untuk 5 dan 10 tahun mendatang

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti :
  - a. Untuk memberikan gambaran mengenai terminal khususnya terminal penumpang bis.
  - b. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di terminal penumpang bis dan cara penyelesaiannya.
2. Sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Daerah tentang fasilitas yang ada dan tidak ada di Terminal Jonggrangan Klaten ini sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembenahan atau perbaikan lebih lanjut.

### 1.5 Batasan Penelitian

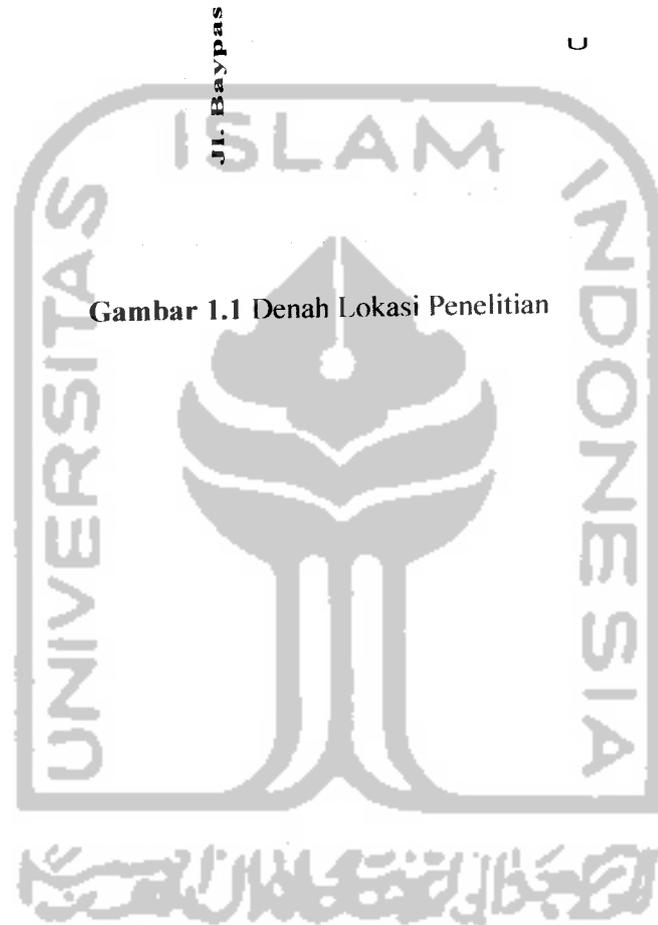
Mengingat bahwa waktu penelitian ini sangat terbatas dan juga untuk lebih terfokusnya penelitian ini sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Penelitian ini hanya meninjau kendaraan yang resmi beroperasi pada Terminal Jonggrangan Klaten yaitu AKAP, AKDP, ADES dan kendaraan pribadi.
2. Penelitian membahas fasilitas –fasilitas yang ada di terminal Klaten yaitu kebutuhan ruang parkir kendaraan umum dan kendaraan pengantar ditinjau dari *time headway* dan waktu tunggu, kebutuhan ruang tunggu penumpang serta membandingkan ukuran fasilitas-fasilitas lain yang ada di terminal seperti bangunan kantor, ruang informasi, kios, musholla dan kamar mandi dengan standarisasi yang ditetapkan Departemen Perhubungan Darat.

### 1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Terminal Jonggrangan Klaten yang terletak di jalan Perintis Kemerdekaan Kabupaten Klaten. Adapun *layout* Terminal Jonggrangan Klaten dapat dilihat pada gambar 1.1 (pada halaman selanjutnya).

Terminal Klaten SMU N 3 Klaten  
Jl. Veteran Jl. Perintis kemerdekaan



Gambar 1.1 Denah Lokasi Penelitian